



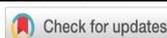
## Penguatan Kompetensi Dosen Se Indonesia: Pelatihan Penyusunan Modul dan Buku Ajar

\*Septian Nur Ika Trisnawati<sup>1</sup>, Uswatun Khasanah<sup>2</sup>, I Made Indra<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran, Semarang, Indonesia

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i1.288>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 01 Maret 2024

Revisi Akhir: 24 April 2024

Disetujui: 28 April 2024

Terbit: 10 Juni 2024

#### Kata Kunci:

Buku Ajar;

Kompetensi Dosen;

Modul Ajar;

Perguruan Tinggi.



### ABSTRAK

Modul dan buku ajar merupakan sumber belajar dosen dan mahasiswa di perkuliahan. Dosen sangat berperan dalam mentransfer ilmunya melalui buku ajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun modul dan buku ajar adalah dengan pelatihan dan pendampingan. Sasaran yang menjadi objek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dosen PTN/PTS se Indonesia. Peserta berjumlah 327 orang dosen. Tahap yang dilakukan pada pengabdian ini adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan (presentasi materi oleh narasumber, diskusi, praktik kerja) dan tahap evaluasi. Hasil pengabdian menemukan bahwa dosen/peserta mampu mengikuti kegiatan dengan interaktif, beberapa dosen/peserta dapat membuat draft modul/buku ajar, dosen/peserta merasa sangat puas dengan kegiatan yang dilaksanakan, hasil pendampingan berhasil menerbitkan 15 buku ber ISBN/QRCBN pada penerbit ber IKAPI. Rekomendasi selanjutnya untuk dilaksanakan lebih intensif dan sasaran lebih banyak dosen PTN/PTS, dengan bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan sampai semua terbit buku ber ISBN/QRCBN dan topik yang diberikan lebih komprehensif seperti buku monograf, buku referensi, dan *book chapter*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menjalankan tiga tugas utama, yaitu mengajar dan memberikan pendidikan, melakukan penelitian serta pengembangan, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Dalam konteks Indonesia, peran dosen sebagai penggerak utama di lembaga pendidikan tinggi sangatlah vital. Diharapkan dosen sebagai pelaku Tridharma PT agar selalu menyesuaikan program-programnya dengan perkembangan zaman, serta lebih mengembangkan budaya akademik agar produktivitas dan kontribusinya kepada masyarakat (Trisnawati et al., 2023).

Dosen tidak hanya bertanggung jawab dalam proses pembelajaran di kelas, namun juga memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat serta menyusun materi pembelajaran yang berkualitas. Harapannya, dosen memiliki kapasitas untuk membagikan pengalaman berharga mereka kepada mahasiswa dalam pembelajaran (Husadha et al., 2022). Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 menyatakan “pengajar, pendidik, dan cendekiawan adalah tenaga profesional yang mengemban misi penting untuk mengubah, memajukan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. PP Nomor 18 Tahun 2007 tentang Dosen mengamanatkan bahwa keterampilan pendidikan, keterampilan interpersonal, keterampilan sosial dan

keterampilan profesional adalah empat keterampilan yang harus dimiliki pendidik. Keempat keterampilan tersebut merupakan salah satu karakteristik profesional seorang pendidik, dan dalam hal ini seorang dosen (Hariroh & Soleha, 2022). Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan Dosen dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam (Sinambela, 2017).

Kompetensi dosen menjadi landasan utama dalam memastikan kualitas pendidikan yang terjamin. Dalam dunia pendidikan tinggi, peran dosen tidak hanya terbatas pada proses pengajaran di dalam kelas, tetapi juga mencakup penyusunan materi pembelajaran yang berkualitas. Namun, tantangan dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan mahasiswa, seringkali menjadi kendala yang dihadapi oleh dosen. Salah satu bentuk konkret dari peran ini adalah penyusunan modul dan buku ajar yang menjadi sumber rujukan utama bagi mahasiswa dalam proses belajar-mengajar. Dalam konteks ini, kompetensi dosen dalam menyusun buku ajar menjadi sangat penting.

Modul dan buku pengajaran memiliki peran penting dalam membantu proses belajar mengajar di lingkungan perguruan tinggi. Modul ajar merupakan bagian khusus dari bahan ajar. Modul ajar berisi materi dan petunjuk-petunjuk dalam menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga mahasiswa dapat langsung mempraktekkan atau menyelesaikan permasalahan yang diberikan (Setyawan & Wahyuni, 2019). Sedangkan buku ajar adalah seperangkat materi substansi pelajaran yang disusun secara sistematis menampilkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Trsinawati et al., 2022). Dengan menyajikan materi yang sistematis, jelas, relevan, dan didasarkan pada analisis materi pada kurikulum (Murniati & Muslim, 2017), buku ajar membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dan memperdalam pemahaman mereka terhadap suatu bidang studi. Oleh karena itu, kualitas buku ajar yang disusun oleh dosen memiliki dampak yang besar terhadap efektivitas pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan modul dan buku ajar, dosen dituntut untuk memiliki kompetensi yang luas dan mendalam. Mereka perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan, mampu menyajikan informasi secara sistematis dan menarik, serta mampu mengintegrasikan perkembangan terbaru dalam bidang studi mereka. Selain itu, kemampuan untuk menulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami juga menjadi kunci dalam penyusunan buku ajar yang efektif. Hernawan et al., (2012) menyatakan bahwa penulisan modul harus mempergunakan bahasa yang baku, mudah dipahami, menarik, dan dapat memicu minat untuk mengetahui lebih lanjut, serta disusun secara terstruktur dengan urutan yang logis.

Penguatan kompetensi dosen menjadi hal yang krusial dalam memastikan kualitas pendidikan tinggi yang terus meningkat. Salah satu upaya penguatan kompetensi dosen yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan penyusunan modul dan buku ajar yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Modul dan buku ajar yang baik tidak hanya menjadi panduan bagi dosen dalam proses pengajaran, tetapi juga menjadi sumber belajar yang penting bagi mahasiswa.

Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk penguatan kompetensi dosen melalui pelatihan penyusunan modul dan buku ajar menjadi suatu langkah yang strategis. Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan dosen dalam merancang materi pembelajaran yang inovatif dan relevan, tetapi juga akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan tinggi di seluruh Indonesia.

Dalam artikel pengabdian ini, kami akan membahas tentang upaya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk memperkuat kompetensi dosen di Indonesia melalui pelatihan penyusunan modul dan buku ajar. Melalui upaya ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan akademik yang lebih dinamis dan berkualitas, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk penyusunan modul dan buku ajar meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan kegiatan pengumpulan informasi kebutuhan dosen dalam peningkatan kompetensinya secara terbuka melalui *google form*. *Google form* disebar melalui sosial media dan di berbagai grup dosen dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dan penentuan jadwal kegiatan.

Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan presentasi materi oleh narasumber. Metode presentasi dilakukan untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta tentang materi terkait konsep penyusunan modul dan buku ajar. Kegiatan ini melibatkan tim pengabdian sebagai narasumber.

**Tabel 1.** Materi Pelatihan dan Narasumber

<b>Materi Pelatihan</b>	<b>Narasumber</b>
Penyusunan Modul Ajar	I Made Indra
Penyusunan Buku Ajar	Septian Nur Ika Trisnawati

Pemaparan materi oleh narasumber selesai, dilanjutkan dengan diskusi. Metode diskusi dilakukan oleh tim pengabdian sebagai narasumber dan peserta untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi presentasi. Selain itu juga menyelesaikan permasalahan atau kendala yang dihadapi peserta dalam menyusun modul dan buku ajar dan dilanjutkan dengan praktik kerja. Para dosen melakukan penyusunan modul dan buku ajar sesuai mata kuliah yang diampu di perguruan tinggi masing-masing, dan menerbitkannya menjadi modul dan buku ajar ber ISBN/QRCCBN.

Pengabdian ini diakhiri dengan proses evaluasi. Pada tahap ini dilakukan pengabdian melakukan pemetaan seberapa banyak peserta yang menerbitkan modul dan buku ajar selang 1 bulan kegiatan pengabdian, dan pengabdian melaksanakan survey kepuasan peserta terhadap kegiatan yang diikutinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk penyusunan modul dan buku ajar meliputi tahap:

#### **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan kegiatan dimulai dengan pengumpulan informasi kebutuhan dosen dalam peningkatan kompetensinya secara terbuka melalui *google form* pada tanggal 10 November 2023 melalui sosial media dan di berbagai grup dosen dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Pada tahap pengumpulan informasi, diperoleh

data/tema yang dosen perlu ikuti untuk pengembangan kompetensinya. Data tersebut disajikan dengan diagram dibawah ini:

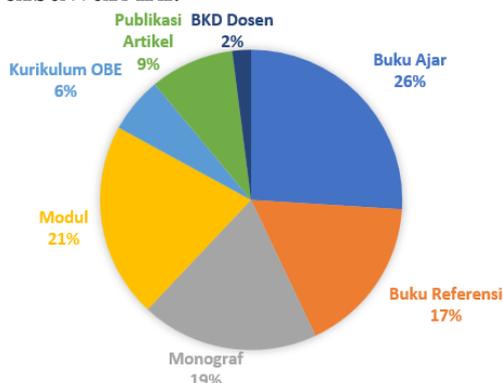


Diagram 1. Tema Materi yang Dibutuhkan Dosen

Melihat sebaran persentase kebutuhan dosen tertinggi tema diatas, dan mempertimbangkan keilmuan pengabdian, maka diputuskan materi yang diberikan di pengabdian ini adalah *merger* antara modul ajar dan buku ajar.

Setelah ditentukan materi yang akan disampaikan, ditentukan jadwal kegiatan yaitu dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting* pada 16 Desember 2023 dengan target 500 dosen PTN/PTS sebagai peserta. Dalam mencari peserta disebar *flyer* secara terbuka melalui sosial media dan pengisian *google form* untuk pendaftaran secara gratis.



Gambar 1. Flyer Kegiatan Pengabdian

Penyebaran *flyer* dilakukan pada 18 November 2023 – 15 Desember 2023, dan dosen PTN/PTS yang mendaftar adalah sebanyak 392 dosen. Namun pada hari pelaksanaan, pelatihan penyusunan modul dan buku ajar diikuti oleh 327 peserta.

### Tahap Pelaksanaan

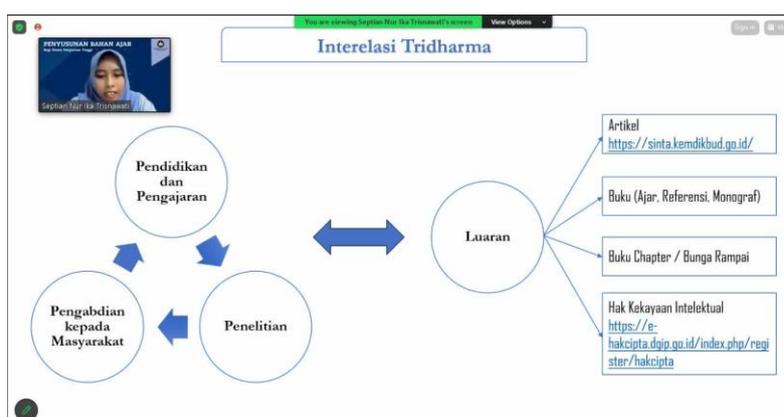
Tahap pelaksanaan pelatihan penyusunan modul dan buku ajar terbagi menjadi tiga (3) kegiatan, yaitu:

1. Presentasi materi oleh narasumber

Penyampaian materi dalam pelatihan ini dibagi atas dua (2) bagian. Pertama, penyampaian materi modul ajar. Dengan maksud memberikan gambaran mengenai karakteristik modul ajar, jenis - jenis modul ajar, manfaat modul ajar dan Langkah - Langkah penyusunan modul ajar. Kedua, penyampaian materi buku ajar. Dengan maksud memberikan gambaran tentang pentingnya buku ajar bagi dosen, perbedaan buku ajar dengan buku yang lain, teknik penyusunan buku ajar, tatacara publikasi buku.



Gambar 2. Presentasi Materi Modul Ajar



Gambar 3. Presentasi Materi Buku Ajar

2. Diskusi

Tahap selanjutnya adalah diskusi yang dilakukan oleh narasumber dan peserta. Tahap ini menerapkan metode tanya jawab dalam rangka memberi ruang kepada peserta mengkonfirmasi informasi yang didapat dari narasumber.



Gambar 4. Kegiatan Diskusi Peserta dan Narasumber

3. Praktik kerja

Pada tahap ini para dosen melakukan penyusunan modul dan buku ajar sesuai mata kuliah yang diampu di perguruan tinggi masing-masing, dan menerbitkannya

menjadi modul dan buku ajar ber ISBN/QRCCBN. Praktik kerja ini didampingi oleh pengabdian selama 1 bulan setelah selesai tahap presentasi. Pendampingan dilaksanakan secara *online* melalui *whatsapp group* peserta. Untuk penerbitan modul dan buku ajar peserta, tim pengabdian telah bekerjasama dengan Penerbit ber IKAPI Tahta Media Group.

### Tahap Evaluasi

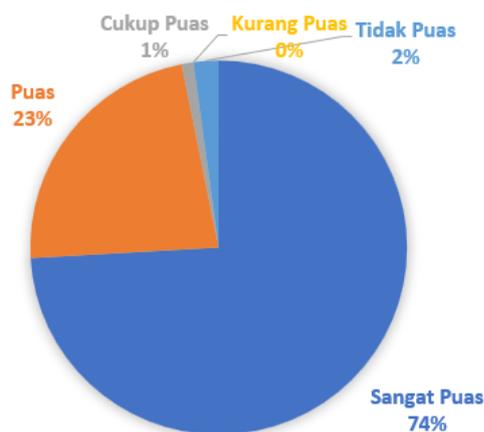
Pelatihan penyusunan modul dan buku ajar bagi dosen PTN/PTS secara keseluruhan berjalan dengan baik. Pada tahap ini pengabdian juga melakukan pemetaan seberapa banyak peserta yang menerbitkan modul dan buku ajar ber ISBN/QRCCBN selang 1 bulan kegiatan pengabdian di Penerbit ber IKAPI Tahta Media, sebagai berikut:

**Tabel 2.** Publikasi Buku ISBN/QRCCBN Peserta di Penerbit berIKAPI

No	Peserta/Penulis	Judul & ISBN/QRCCBN	Link Publish
1	Nalar Istiqomah, M.Kom	Transformasi Digital ISBN: 978-623-147- 262-5	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/549">https://tahtamedia.co.id/ index.php/issj/article/view/549</a>
2	Ani Rehan Sopaheluwakan, S. PdI., M. Pd	Psikologi Pendidikan Dan Pembelajaran ISBN: 978-623-147- 291-5	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/608">https://tahtamedia.co.id/ index.php/issj/article/view/608</a>
3	Herinda Mardin, S.Si., M.Pd.	Edupreneurship Dalam Merdeka Belajar ISBN: 978-623-147- 282-3	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/582">https://tahtamedia.co.id/ index.php/issj/article/view/582</a>
4	Andika Isma, S.Pd., M.M.	Edupreneurship Dalam Merdeka Belajar ISBN: 978-623-147- 282-3	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/582">https://tahtamedia.co.id/ index.php/issj/article/view/582</a>
5	Deni Susyanti, S.Kep., Ners, M.Kep.	Askep Gangguan Sistem Pencernaan & Perkemihan ISBN: 978-623-147- 266-3	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/557">https://tahtamedia.co.id/ index.php/issj/article/view/557</a>
6	Ns. Made Martini, S. Kep., M. Kep	Keperawatan Kegawatdaruratan ISBN: 978-623-147- 301-1	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/625">https://tahtamedia.co.id/ index.php/issj/article/view/625</a>
7	Paryono, S.Kep, Ns, M.Kes.	Konsep Keperawatan Komunitas ISBN: 978-623-147- 253-3	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/539">https://tahtamedia.co.id/ index.php/issj/article/view/539</a>
8	Dr. Rola Pola Anto. S.Pd., M.Si	Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/581">https://tahtamedia.co.id/ index.php/issj/article/view/581</a>

No	Peserta/Penulis	Judul & ISBN/QRCBN	Link Publish
9	Dr. Rola Pola Anto. S.Pd., M.Si	ISBN: 978-623-147-281-6 Basic Concepts And Learning Strategies In The Industrial Revolution 4.0 Era ISBN: 978-623-147-300-4	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/624">https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/624</a>
10	Dr. Lisnawati Rusmin, S.Pd., M. Pd	Psikologi Pendidikan Dan Pembelajaran ISBN: 978-623-147-291-5	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/608">https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/608</a>
11	Israwati Hamsar, S.Pd.,M.Pd	Fotografi Fashion Jilid I ISBN: 978-623-147-258-8	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/541">https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/541</a>
12	Purwanti, S.E., M.E	Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya ISBN: 978-623-147-281-6	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/581">https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/581</a>
13	Yulianti, M.Pd.,Kons	Filsafat Pendidikan QRCBN: 62-415-1452-886	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/552">https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/552</a>
14	Yurika Oktaviane, S.Pd, M.M.S.I	Edupreneurship Dalam Merdeka Belajar ISBN: 978-623-147-282-3	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/582">https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/582</a>
15	Purwaningsih, M.K.M	Askep Gangguan Sistem Pencernaan & Perkemihan ISBN: 978-623-147-266-3	<a href="https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/557">https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/557</a>

Setelah kegiatan pelatihan, evaluasi kegiatan juga dilaksanakan dengan menyebarkan survey kepuasan peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi umpan balik terhadap kegiatan ditemukan bahwa pelatihan mendapatkan tanggapan positif dari peserta, seperti yang ditunjukkan pada diagram dibawah ini:



**Diagram 2.** Kepuasan Peserta Terhadap Pelatihan

Dari diagram tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan telah memberikan dampak positif yang signifikan kepada peserta. Faktor-faktor yang menyebabkan kepuasan peserta dapat bervariasi, mulai dari kualitas pelaksanaan kegiatan, relevansi dengan kebutuhan peserta, hingga interaksi antara tim pengabdian dan peserta. Keberhasilan mencapai tingkat kepuasan peserta sebesar 74% juga menandakan bahwa upaya pengabdian telah memberikan manfaat yang nyata dan relevan bagi peserta. Hal ini dapat menjadi pijakan yang kuat untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi kegiatan pengabdian di masa mendatang.

### **Pembahasan Pengabdian**

Penyusunan modul dan buku ajar memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Namun, dosen memiliki kendala sedang dihadapi yaitu keterbatasan dalam menghasilkan karya ilmiah berupa buku ajar (Budiana et al., 2018). Melalui pelatihan penyusunan modul dan buku ajar, dosen dapat mengasah keterampilan mereka dalam menyusun materi pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Materi pembelajaran dosen dapat berupa modul dan buku ajar. Secara garis besar bahan ajar mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Lebih rinci, materi pembelajaran meliputi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur untuk pengetahuan, serta keterampilan, nilai, dan sikap (Aisyah et al., 2020).

Modul dan buku ajar yang disusun dengan baik akan memberi pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar (Sukra & Handayani, 2015), mempermudah mahasiswa dalam menyerap materi perkuliahan (Febrianto & Puspitaningsih, 2020), dan mahasiswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan metode belajarnya dengan tidak hanya terfokus pada proses mendengarkan dan mencatat penjelasan dari dosen, tetapi juga melibatkan diri dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang disediakan dalam buku ajar (Susanto et al., 2023). Selain itu, bahan ajar sangat membantu dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dosen tidak terlalu banyak menyajikan materi (Murniati & Muslim, 2017).

Program pengabdian ini telah terlaksana sesuai dengan rencana. Secara kuantitatif, jumlah 327 peserta telah mengikuti pelatihan sejak awal hingga akhir. Hal ini menunjukkan bahwa program telah berhasil mencapai cakupan yang luas di kalangan dosen yang ingin meningkatkan kompetensi mereka dalam penyusunan modul dan

buku ajar. Jumlah ini juga menunjukkan adanya antusiasme dan minat yang tinggi dari dosen untuk mengikuti pelatihan tersebut. Terlaksananya kegiatan pelatihan ini karena adanya faktor pendukung, yaitu besarnya minat dan motivasi Dosen sebagai peserta pelatihan (Usman et al., 2021).

Selain itu, hasil yang menggembirakan juga terlihat dari jumlah peserta yang telah berhasil mempublikasikan buku dengan ISBN/QRBN sebagai luaran dari program pengabdian. Publikasi yang dihasilkan peserta sepanjang pengabdian ini dilaksanakan, menunjukkan keberhasilan pelatihan, meskipun perlu ditingkatkan jumlahnya. Hal ini selaras dengan Ruhmadi & Santoso (2021) bahwa pelaksanaan pelatihan membuat semua peserta memiliki pengetahuan terhadap pembuatan buku ajar, pelatihan modul ajar juga efektif dalam meningkatkan kompetensi pendidik (Nuraeni & Nurhayati, 2023).

Dengan adanya 15 peserta yang berhasil melakukan publikasi di penerbit berIKAPI, dapat dilihat bahwa program tidak hanya memberikan pelatihan, tetapi juga mendorong peserta untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran di perguruan tinggi masing-masing. Bahan ajar (modul dan buku ajar) dapat dimanfaatkan sebagai pegangan dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar (Puspasari, 2019) karena materi yang ada di buku ajar merujuk pada RPS mata kuliah (Musa et al., 2021), untuk memenuhi tujuan kurikulum dan dapat melengkapi bahan ajar yang lain (Nugrohadhi, 2017), dapat menunjang perkuliahan (Surahman & Yeni, 2019), membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran dengan memberikan contoh soal dan informasi tambahan yang mendukung (Anggela et al., 2013).

Secara kualitatif, peserta saat kegiatan aktif dan antusias melaksanakan tanya jawab di sesi diskusi. Dengan adanya keseriusan dan antusiasme peserta dalam melaksanakan tanya jawab di sesi diskusi, dapat diketahui bahwa pelatihan tersebut berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif. Diskusi yang berlangsung aktif menunjukkan bahwa peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif berkontribusi dalam pelatihan, bertukar ide, dan mendiskusikan tantangan serta solusi dalam penyusunan modul dan buku ajar. Kesuksesan pelatihan juga tercermin dari tanggapan atau testimoni peserta tentang manfaat kegiatan, yang menyatakan bahwa pelatihan yang diikuti sangat bermanfaat (Muh Kurniawan BW et al., 2023).

## KESIMPULAN

Kegiatan penguatan kompetensi dosen se Indonesia: pelatihan penyusunan modul dan buku ajar yakni melakukan pendampingan dosen PTN/PTS menulis modul dan buku ajar. Melalui pelatihan yang terlaksana, ditemukan bahwa dosen/peserta mampu mengikuti kegiatan dengan interaktif, 15 dosen/peserta dapat mempublikasikan modul/buku ajar di penerbit ber IKAPI, dosen/peserta merasa sangat puas dengan kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan PkM berikutnya direkomendasikan untuk dilaksanakan lebih intensif dan sasaran lebih banyak dosen PTN/PTS, dengan bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan sampai semua terbit buku ber ISBN/QRBN dan topik yang diberikan lebih komprehensif seperti buku monograf, buku referensi, dan *book chapter*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen PTN/PTS se Indonesia yang terlibat dan berkontribusi dalam kegiatan webinar, selain itu ucapan terima kasih juga kepada pemateri yang telah meyumbangkan ilmunya kepada peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). BAHAN AJAR SEBAGAI BAGIAN DALAM KAJIAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Anggela, M., Masril, & Darvina, Y. (2013). PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERMUATAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA MATERI USAHA DAN MOMENTUM UNTUK PEMBELAJARAN FISIKA SISWA KELAS XI SMA. *PILLAR OF PHYSICS EDUCATION*, 1, 63–70.
- Budiana, K. M., Djuwari, & Soni Agus, I. (2018). PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH POPULER BAGI GURU-GURU SMA/SMK/MA SE-SURABAYA, GRESIK DAN SIDOARJO DI STIE PERBANAS SURABAYA. *Kartika Marta Budiana, Dkk. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer Bagi Guru-Guru SMA/SMK/MA Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS)*, 299–304.
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). PENGEMBANGAN BUKU AJAR EVALUASI PEMBELAJARAN. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.297>
- Hariroh, F. M. R., & Soleha, E. (2022). Analisis Mediasi Kepuasan Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 201–214. <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.295>
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2012). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR. *Direktorat UPI Bandung*, 4(11), 1–13.
- Husadha, C., Istianingsih, I., Hidayat, W. W., Prasetyo, E. T., Suryati, A., & Suraji, R. (2022). Persiapan Pembuatan Modul Penunjang Jabatan Fungsional Dosen. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.35912/jpu.v1i1.767>
- Muh Kurniawan BW, Khasanah, U., Septian Nur Ika Trisnawati, & Viki Bayu Mahendra. (2023). PENINGKATAN LUARAN PEMBELAJARAN UNTUK Mendukung Publikasi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.55080/jim.v2i1.74>
- Murniati, M., & Muslim, M. (2017). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH MEKANIKA BERDASARKAN ANALISIS KOMPETENSI. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 1(2), 67. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v1i2.14>
- Musa, L. A. D., Tanal, A. N., & Hasmita. (2021). PENGEMBANGAN BUKU AJAR METODE NUMERIK DENGAN PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MICROSOFT EXCEL. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 17–29.
- Nugrohadhi, A. (2017). Pemanfaatan Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan "Libraria"*, 6(1), 97–114.
- Nuraeni, A., & Nurhayati, S. (2023). Efektivitas Workshop Pembuatan Buku Digital Modul Ajar dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5745–5756. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4787>
- Puspasari, R. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*,

- 3(1), 137. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.702>
- Ruhmadi, E., & Santoso, E. (2021). PELATIHAN PENEYUSUNAN BUKU AJAR DI PERGURUANTINGGI. *Indonesian JournalOf Community Service*, 1(4).
- Setyawan, A. A., & Wahyuni, P. (2019). PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS MULTIMEDIA PADA MATA KULIAH STATISTIKA PENDIDIKAN. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 12(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v12i1.4857>
- Sinambela, L. P. (2017). PROFESIONALISME DOSEN DAN KUALITAS PENDIDIKAN TINGGI. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 579–596. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.347>
- Sukra, I. N., & Handayani, L. N. C. (2015). PENGARUH PENGGUNAAN BUKU AJAR (MODUL) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS UNTUK AKUNTANSI. *Jurnal Teknodik*, 096–103. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i1.150>
- Surahman, F., & Yeni, H. O. (2019). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Renang Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Journal Sport Area*, 4(1), 218–229. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4\(1\).2413](https://doi.org/10.25299/sportarea.2019.vol4(1).2413)
- Susanto, H., Prawitasari, M., Akmal, H., Syurbakti, M. M., & Fathurrahman. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU AJAR MATA KULIAH MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 8(1).
- Trisnawati, S. N. I., Khasanah, U., Hadi, N., & Mujiburrohman. (2023). PENINGKATAN LUARAN DOSEN DAN MAHASISWA: KONTRIBUSINYA DALAM AKREDITASI PERGURUAN TINGGI. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/222>
- Usman, Sakaria, & Hasriani. (2021). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Digital Dengan Platform Canva Pada Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Makassar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1315–1319.

---

\* **Septian Nur Ika Trisnawati (Corresponding Author)**

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta,  
Jl. Sadewa No.14, Serengan, Surakarta, Central Java, 57155, Indonesia  
Email: [septianikaa@gmail.com](mailto:septianikaa@gmail.com)

**Uswatun Khasanah**

Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran,  
Jl. Tentara Pelajar, Semarang, Central Java, 50519, Indonesia  
Email: [uswatunkhasanah6815@gmail.com](mailto:uswatunkhasanah6815@gmail.com)

**I Made Indra**

Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti,  
Jalan A. Yani Kav 85, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210, Indonesia  
Email: [indramade1@gmail.com](mailto:indramade1@gmail.com)

---